
Analisis Penggunaan Google Drive dalam Manajemen Informasi di Kantor Villa

Ni Made Lila Sri Kamala

Universitas Indonesia, Indonesia
Email: ni.made214@ui.ac.id

Ike Iswary Lawanda

Universitas Indonesia, Indonesia
Email: lawanda62@yahoo.com

Received: 04/07/2023

Revised: 24/11/2023

Accepted: 07/12/2023

Abstract: *This study aims to determine the use of Google Drive in information management at the villa office. In this study, a survey research method was used with a quantitative approach to see user satisfaction in using Google Drive with the End User Computing Satisfaction (EUCS) model. The study population used all office members at one of the villa managers in Bali, totaling 34 people and was then said to be a saturated sample. In testing the data analysis using multiple linear regression analysis, testing the hypothesis using the F test and t test. The research results show that three of the five independent variables influence user satisfaction, including accuracy, ease of use and timeliness with a satisfaction level above 80%. Users prefer and accept applications that are easy to use with accuracy and timeliness in accessing Google Drive.*

Keywords: *Google Drive; information management; utilization*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Google Drive dalam manajemen informasi di kantor villa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif untuk melihat kepuasan pengguna dalam menggunakan Google Drive dengan model End User Computing Satisfaction (EUCS). Populasi penelitian menggunakan seluruh anggota kantor di salah satu pengelola villa di Bali yang berjumlah 34 orang dan selanjutnya dikatakan sebagai sampel jenuh. Uji analisis data pada penelitian ini

Corresponding Author:

Ni Made Lila Sri Kamala

Universitas Indonesia, Indonesia; ni.made214@ui.ac.id



©2023 by the authors. Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial_ShareAlike 4.0 International License.

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

menggunakan analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis menggunakan Uji F dan Uji t. Hasil penelitian diketahui bahwa, tiga dari lima variabel bebas berpengaruh terhadap kepuasan pengguna diantaranya variabel accuracy/akurasi, ease of use/kemudahan penggunaan dan timeliness/ketepatan waktu dengan tingkat kepuasan diatas 80%. Pengguna lebih memilih dan menerima aplikasi yang mudah digunakan dengan keakuratan dan ketepatan waktu dalam mengakses Google Drive.

Kata Kunci: Google Drive; manajemen informasi, penggunaan

How to Cite:

Kamala, N. M. L. S., & Lawanda, I.I.,. (2023). Analisis Penggunaan Google Drive dalam Manajemen Informasi di Kantor Villa. *Pustakaloka*, 15(2), 280-302. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v15i2.6934>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital sangat pesat dalam menyebarkan informasi. Informasi merupakan kebutuhan manusia yang dikemas dari sekumpulan data atau fakta dan mengandung nilai, makna serta pengetahuan. Peredaran informasi yang sangat cepat menjadikan laju pertumbuhan informasi juga bergerak dengan cepat dan hampir setiap orang berkontribusi dalam penciptaan informasi.¹ Informasi yang disediakan dapat memberikan pemahaman kepada penerimanya, bahwa informasi dapat ditemui dalam berbagai jenis. Bentuk-bentuk sumber informasi dapat berbentuk karya tercetak maupun karya terekam, misalnya buku, surat kabar, majalah, rekaman audio dan rekaman video. Seiring perkembangan teknologi, bentuk sumber informasi dapat ditemui dengan bentuk digital yang memberikan kemudahan akses dan penggunaannya.²

Sejak penciptaan *world wide web*, setiap orang secara bertahap menggunakan internet untuk menelusuri, meneliti, berbagi dan memahami informasi.³ Hal tersebut memerlukan pengelolaan informasi dengan istilah lain

¹ Mutty Hariyati dan Heriyanto Heriyanto, "Kompetensi Pustakawan di Era Industri 4.0 dalam Menghadapi Information Overload," *Daluang: Journal of Library and Information Science* 1, no. 1 (31 Mei 2021): 1, <https://doi.org/10.21580/daluang.v1i1.2021.8005>.

² Shabir Ahmad Ganaie dan Mudasir Khazer, "Diversity of information sources in the digital age an overview," *Journal of Advancements in Library Sciences* 2, no. 2 (2015): 53–61.

³ Mohammed N. Mahdi dkk., "Information Overload: The Effects of Large Amounts of Information," dalam *2020 1st. Information Technology To Enhance e-learning and Other Application (IT-ELA (2020 1st.*

sebagai manajemen informasi yang memiliki kegiatan dalam menyimpan dan menyebarkan informasi ke penerima informasi. Manajemen informasi telah dipengaruhi oleh teknologi yang dapat memberikan layanan penyimpanan informasi secara *online*. Manajemen informasi yaitu berupa kumpulan informasi yang dikelola dari satu atau sumber lainnya dan informasi didistribusi kepada satu atau lebih khalayak umum.⁴ Layanan pengelola data yang terhubung dengan jaringan internet dapat didefinisikan sebagai *cloud computing*. Berbeda dengan layanan *hosting* tradisional, layanan *cloud computing* bersifat berbayar untuk dapat menikmati kapasitas penyimpanan yang besar berdasarkan permintaan.⁵ Selanjutnya, pada saat mengumpulkan suatu informasi, perlu diketahui ragam informasi yang dapat dikelompokkan berdasarkan jenis sumbernya, terdiri dari sumber informasi primer, sekunder dan tersier.⁶

Adanya keragaman informasi dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan, lebih lanjut informasi yang didapatkan tersebut bisa saja tidak sesuai dan dalam waktu tertentu dapat mengalami ketidakmampuan organisasi dalam mengontrol sumber daya.⁷ Dengan demikian, diperlukan pengelolaan informasi yang tepat untuk menjaga keamanan, integritas, dan aksesibilitas informasi. Keberhasilan dalam pengelolaan suatu informasi, bergantung pada sarana prasarana yang mendukung.⁸ Pengelolaan informasi terdiri dari empat kegiatan yaitu untuk pengumpulan informasi, pengolahan informasi, penyimpanan informasi dan pelayanan informasi⁹. Kegiatan ini umum dan penting digunakan agar informasi tetap terjaga dan memudahkan dalam proses temu kembali informasi. Hal ini juga menunjukkan

Information Technology To Enhance e-learning and Other Application (IT-ELA), Baghdad, Iraq: IEEE, 2020), 154–59, <https://doi.org/10.1109/IT-ELA50150.2020.9253082>.

⁴ Norshidah Mohamed dan Jasber Kaur A/P Gian Singh, "A Conceptual Framework for Information Technology Governance Effectiveness in Private Organizations," *Information Management & Computer Security* 20, no. 2 (1 Juni 2012): 88–106, <https://doi.org/10.1108/09685221211235616>.

⁵ Frederico Durao dkk., "A Systematic Review on Cloud Computing," *The Journal of Supercomputing* 68, no. 3 (Juni 2014): 1321–46, <https://doi.org/10.1007/s11227-014-1089-x>.

⁶ Agus Rifai, *Penelusuran Literatur* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014).

⁷ Rouna Paoki, "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Organisasi," *JIU (Jurnal Ilmiah Unklab)*, 2012, 78–85.

⁸ Reni Silvia, Ridwan Fawzi, dan Riswanda Ihza Rizky, "Literature Review Manajemen Informasi: Database, Teknologi Dan Brainware," *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik* 2, no. 3 (18 Juni 2022): 347–57, <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3.1053>.

⁹ Akral, "Manajemen Pengelolaan Informasi Dan Dokumentasi," <https://sumbarprov.go.id/home/news/1483-manajemen-pengelolaan-informasi-dan-dokumentasi>, October 7, 2013.

kemajuan dan keberlangsungan organisasi didukung dengan bagaimana informasi dikelola dengan baik, dipelihara, dirawat dan dimanfaatkan¹⁰

Google Drive merupakan salah satu bagian dari *Google Workspace* yang berbasis *cloud computing* atau layanan penyimpanan data tersinkronisasi yang dikembangkan oleh Google untuk mengakses dan menyimpan data secara *online* melalui perangkat seluler, tablet maupun komputer. *Google Drive* menawarkan layanan berdasarkan tiga kategori yaitu: *Infrastructure as a Service (IaaS)*, *Platform as a Service (PaaS)*, *Software as a Service (SaaS)*¹¹. *Layanan Software as a Service (SaaS)* sering digunakan oleh pengguna dalam menyimpan data dan layanan ini mengacu pada penyediaan aplikasi sesuai permintaan melalui internet. Beberapa contoh aplikasi dari layanan *Software as a Service (SaaS)* yaitu Dropbox, *Google Workspace*, Office 365, Canva, Adobe Creative Cloud, Gadjian, dan Quintal¹².

Google Drive dapat mengelola beragam jenis file informasi secara *online*. Pada mode bantuan *Google Drive* dijelaskan bahwa jenis ekstensi file yang dapat disimpan yaitu File Arsip, Format Audio, File Gambar, Markup/Kode, File Teks, File Video, File Adobe, File Microsoft dan File Apple dengan maksimum penyimpanan gratis yaitu 15 GB dan ingin menambah penyimpanan akan dikenakan biaya¹³. *Google Drive* juga dapat diakses secara bersamaan oleh individu maupun kelompok atau organisasi dengan memiliki URL dari salah satu folder yang dibagikan. Sehingga *Google Drive* merupakan *software* yang telah digunakan untuk mengelola informasi di kalangan pelajar, mahasiswa maupun pekerja.

Keberadaan *Google Drive* diupayakan untuk mengantisipasi kehilangan dokumen, baik dari dokumen fisik maupun dokumen elektronik yang tidak tersimpan secara *online* serta dapat dengan mudah membagikan dokumen tanpa harus bertemu secara tatap muka maupun menggunakan *flashdisk*. Saat ini, *Google*

¹⁰ Ansori Anas dan Tamara Adriani Salim, "Tinjauan literatur sistematis pemanfaatan electronic document management system bagi organisasi dalam menunjang manajemen pengetahuan," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 18, no. 2 (1 Desember 2022): 259–75, <https://doi.org/10.22146/bip.v18i2.5649>.

¹¹ Qi Zhang, Lu Cheng, and Raouf Boutaba, "Cloud Computing: State-of-the-Art and Research Challenges," *Journal of Internet Services and Applications* 1, no. 1 (May 20, 2010): 7–18, <https://doi.org/10.1007/s13174-010-0007-6>.

¹² Vikra Alizanovic, "Apa Itu SaaS? Bagaimana Cara Marketing Bisnis Ini?," <https://www.niagahoster.co.id/blog/saas-adalah/>, January 24, 2022.

¹³ Google, "How Can We Help You?," <https://support.google.com/drive/?hl=id#topic=14940>, 2013.

Drive digunakan sebagai *software* yang dapat mengelola informasi pengguna yang meliputi unggah, unduh, berbagi dan lainnya¹⁴.

Beberapa penelitian yang membahas keefektifan penggunaan *Google Drive*, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Salsabila & Syarif dengan topik pemanfaatan *Google Drive* dalam pengelolaan dokumen elektronik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian diketahui pada Komisi Aparatur Sipil Negara diberlakukan *Standard Operational Procedure* (SOP) dalam mengelola dokumen elektronik di *Google Drive* dan melalui beberapa tahapan yaitu tahap penciptaan, tahap penyimpanan, tahap pendistribusian, tahap pemeliharaan, dan tahap penyusutan serta ketentuan akses *Google Drive* kepada pihak-pihak yang berwenang diatur hak aksesnya diantaranya sebagai *viewer* atau *editor*¹⁵.

Penelitian oleh Fahmi & Purnama dengan topik pemanfaatan *Google Drive* untuk mendukung pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode pengabdian masyarakat dengan sosialisasi di SMK PGRI 2 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih menggunakan *flashdisk* sebagai media penyimpanan yang rentan dari kehilangan data dan virus, sehingga penelitian ini memberikan praktik pemanfaatan *Google Drive* dalam mengelola dokumen, berbagi dokumen dan mengerjakan dokumen secara bersama-sama yang melibatkan siswa-siswi, guru beserta staf SMK PGRI 2 Palembang¹⁶.

Adapun penelitian lainnya dari Trilaksono dengan topik efektivitas *Google Drive* sebagai media penyimpanan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan model keberhasilan sistem informasi (*IS Success Model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *information quality*, *system quality*, dan *service quality* tersebut berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap variabel *satisfaction* dan variabel yang paling efektif berpengaruh

¹⁴Putu Wira Buana et al., "Implementasi Google Drive API Untuk Upload, Sharing, Dan Download Data Pada Aplikasi Berbasis Web," *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer* 3, no. 1 (2022): 750–60.

¹⁵Zalna Salsabila and Achmad Syarif, "Pemanfaatan Media Google Drive Dalam Pengelolaan Dokumen Elektronik Komisi Aparatur Sipil Negara," *SERASI: Jurnal Sekretari & Administrasi* 20, no. 2 (February 16, 2023): 116–25, <https://doi.org/10.36080/js.v20i2.2172>.

¹⁶Fahmi Ajismanto Fahmi and Jaka Purnama, "Penerapan Dan Pemanfaatan Aplikasi Google Drive Untuk Mendukung Pembelajaran Bagi Siswa Dan Siswi SMK PGRI 2 Palembang," *Bulletin of Community Service in Information System (BECERIS)* 1, no. 1 (November 18, 2022): 38–42, <https://doi.org/10.36706/beceris.v1i1.9>.

terhadap *satisfaction* di kalangan mahasiswa yaitu *service quality* dan *system quality*¹⁷.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa *Google Drive* berguna dalam mengelola informasi yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan dari pekerja maupun pelajar. Pada penelitian ini memiliki kebaruan penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu. Kebaruan penelitian tersebut yaitu menganalisis dengan menggunakan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang jarang ditemukan pada penelitian yang membahas *Google Drive* dan penelitian ini tidak hanya fokus pada teknisitas atau fitur-fitur *Google Drive*, tetapi berfokus pada kepuasan pengguna akhir dalam berinteraksi dan memanfaatkan *Google Drive*.

Penggunaan *Google Drive* sudah tidak asing lagi di dunia pekerjaan dan mahasiswa dalam mengelola dokumen serta pengguna harus memiliki akun Google untuk dapat memanfaatkan layanan dari Google Workspace. Tolak ukur keberhasilan penggunaan *Google Drive* dalam manajemen informasi dapat dilihat dari bagaimana kepuasan pengguna dalam menggunakan *Google Drive*. Model *End User Computing Satisfaction* merupakan model yang dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh dan digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna sebagai bentuk evaluasi dalam menggunakan sistem informasi¹⁸. Model ini didasarkan pada lima faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu dari segi *content/isi*, *accuracy/akurasi*, *format/bentuk*, *ease of use/kemudahan* penggunaan, dan *timeliness/ketepatan waktu*.

Pada hasil observasi dan wawancara salah satu staf Kantor Villa di Bali diketahui telah mengelola puluhan villa yang ada di Bali yang menyebabkan tingginya jumlah *customer* yang harus dilayani. Untuk itu, diperlukan koordinasi dalam manajemen informasi Kantor Villa ke operator setiap Villa agar tidak terjadi miskomunikasi informasi ke setiap *customer*. Pengelolaan informasi Kantor Villa menggunakan *Google Drive* untuk memudahkan terorganisirnya informasi dari setiap Villa baik dari harga sewa, fasilitas, jumlah *customer* dan lainnya. Hal

¹⁷Agustinus Rio Trilaksono, "Efektivitas Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Digital Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2020): 91–97, <https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.1651>.

¹⁸I Gusti Ngurah Satria Wijaya and I Wayan Kayun Suwastika, "Analisis Kepuasan Pengguna Elearning Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction," in *Teknologi Informasi Cerdas Dan Ekonomis Untuk Kemajuan Perkembangan Daerah Di Indonesia* (Bali: KNS&I: Konferensi Nasional Sistem & Informatika, 2017), 558–62.

ini menjadikan *Google Drive* sebagai alat bantu manajemen informasi di Kantor Villa dan dapat mempengaruhi kinerja staf dalam menyimpan dan berbagi informasi. Namun, *Google Drive* memiliki keunggulan dan kelemahan yang berpotensi adanya kepercayaan dalam penggunaan aplikasi dan resiko kebocoran data. Selain itu, penggunaan *Google Drive* memerlukan koneksi dan memungkinkan akan terjadinya *maintenance* yang tidak terduga.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan berfokus pada kepuasan staf Villa dengan keberadaan *Google Drive* dalam mengelola informasi yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif saat menjalani pekerjaan. Model *End User Computing Satisfaction* digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap kinerja suatu aplikasi. Sehingga dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan *Google Drive* sebagai manajemen informasi?

Adapun hipotesis pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

H₀ = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *content/isi*, *accuracy/akurasi*, *format/bentuk*, *ease of use/kemudahan penggunaan*, dan *timeliness/ketepatan waktu* terhadap *user satisfaction/kepuasan pengguna*.

H₁ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *content/isi* terhadap *user satisfaction/kepuasan pengguna*.

H₂ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *accuracy/akurasi* terhadap *user satisfaction/kepuasan pengguna*.

H₃ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *format/bentuk* terhadap *user satisfaction/kepuasan pengguna*.

H₄ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *ease of use/kemudahan penggunaan* terhadap *user satisfaction/kepuasan pengguna*.

H₅ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *timeliness/ketepatan waktu* terhadap *user satisfaction/kepuasan pengguna*.

Berdasarkan pernyataan hipotesis tersebut, diharapkan dapat memberikan hasil yang positif dan signifikan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian. Hipotesis diketahui sebagai jawaban yang bersifat sementara dari rumusan masalah.¹⁹ Adapun tujuan penelitian ini dilakukan, yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan *Google Drive* sebagai manajemen informasi di Kantor Villa.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian survei digunakan untuk melihat kepuasan pengguna dalam menggunakan *Google Drive* dengan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Populasi penelitian menggunakan seluruh anggota kantor di salah satu pengelola villa di Bali yang berjumlah 34 orang dan selanjutnya dikatakan sebagai sampel jenuh.

Teknik penentuan sampel yaitu teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *saturated sampling*. *Saturated sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel.²⁰ Variabel yang digunakan berasal dari model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yaitu variabel bebas (X) terdiri dari *content/isi*, *accuracy/akurasi*, *format/bentuk*, *ease of use/kemudahan penggunaan*, dan *timeliness/ketepatan waktu*, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu *user satisfaction/kepuasan pengguna*.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form*. Data yang diperoleh dari responden, selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data dengan jenis data kontinu menggunakan pengukuran data ordinal dari skala likert dan perhitungan analisis data menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25*. Pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap variabel bebas yang memiliki pengaruh menggunakan skor penilaian *skala likert* yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Teknik penyajian data diketahui untuk menyajikan data dalam bentuk yang jelas dan mudah dipahami. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel dan ditafsirkan dalam nilai persentase. Ketentuan penafsiran besarnya persentase menggunakan interpretasi data sebagai berikut:²¹

Tabel 1
Interpretasi Data

Persentase	Kategori
100%	Seluruhnya
76%-99%	Hampir Seluruhnya
51%-75%	Sebagian Besar
50%	Setengahnya

²⁰ Ibid.

²¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

26%-49%	Hampir Setengahnya
1-25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak Satupun

Sumber: Arikunto, 2013²²

Pada tahapan analisis data, digunakan analisis regresi linear berganda yang diawali dengan menguji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sebuah instrumen pada uji validitas dapat dikatakan valid dengan melihat angka koefisien korelasi *Pearson Product Moment* yaitu nilai r hitung $> r$ tabel yaitu 0,30²³. Sedangkan dalam uji reliabilitas, dinyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan instrumen layak untuk digunakan dalam penelitian.²⁴ Tahapan selanjutnya yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat untuk memprediksi apakah variabel berdistribusi atau tidak berdistribusi pada model regresi linear berganda dengan rincian pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Adapun uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel dapat diterima atau memiliki pengaruh dan sebaliknya. Rincian uji hipotesis yaitu menggunakan uji F (uji simultan), uji t (uji signifikansi) dan uji koefisien determinasi (R^2). Persamaan regresi linear berganda yang ditetapkan sebagai berikut:²⁵

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Rumus pengukuran tingkat kepuasan pengguna pada penelitian ini ditandai dengan hasil akhir berupa persentase kepuasan dengan interpretasi kepuasan pengguna sebagai berikut:

$$TKP = \frac{\text{Total Skor } X_n}{(\text{Skor } SS \ x \ n) + (\text{Skor } S \ x \ n) + (\text{Skor } N \ x \ n) + (\text{Skor } TS \ x \ n) + (\text{Skor } STS \ x \ n)} \times 100\%$$

²² Ibid.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

²⁴ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

²⁵ Ibid.

Tabel 2
Interpretasi Kepuasan

Persentase	Kategori
0% - 20%	Tidak Puas
21% - 40%	Kurang Puas
41% - 60%	Cukup Puas
61% - 80%	Puas
81% - 100%	Sangat Puas

Sumber: Riduwan dalam Torey dkk, 2016 ²⁶

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan sepuluh pertanyaan diluar variabel yang ditentukan. Karakteristik responden diukur berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Dari segi usia, diketahui sebagian besar responden berusia 17-27 tahun (59%) dan hampir setengah responden berusia 28-45 tahun (41%). Dari segi jenis kelamin, diketahui hampir seluruh responden adalah perempuan (79%) dan sebagian kecil responden adalah laki-laki (27%). Dari segi pendidikan diketahui sebagian besar responden berpendidikan sarjana (68%), hampir setengah responden berpendidikan diploma (29%), dan sebagian kecil responden berpendidikan SMA/SMK Sederajat (3%).

Pada deskripsi data, pertanyaan diluar variabel yaitu dalam penggunaan *Google Drive* karena tuntutan pekerjaan. Hal tersebut diketahui dari jawaban sebagian besar responden menjawab tidak (59%). Responden juga menyatakan bahwa sebagian besar tidak ada (74%) menggunakan aplikasi lain dalam mengelola informasi, namun hampir setengahnya responden menjawab ada (26%) yaitu menggunakan *Google Spreadsheet*. Kategori kapasitas penyimpanan *Google Drive* milik responden diketahui hampir seluruhnya menggunakan akun pribadi (79%) dan sebagian kecil menggunakan akun organisasi (21%). Responden mengetahui *Google Drive* dapat digunakan untuk

²⁶Jimmy Rezky Torey, Oktavianus ., Porajouw, and Tommy F. Lolowang, "Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Produk Kopi Dan Pelayanan Di Rumah Kopi Billy Cabang Megamas Manado," *AGRI-SOSIOEKONOMI* 12, no. 3A (December 6, 2016): 11-26, <https://doi.org/10.35791/agrsosek.12.3A.2016.14233>.

mengelola informasi yang hampir setengah responden menjawab saat kuliah (34%), setengahnya menjawab saat sekolah (50%), dan sebagian kecil responden menjawab saat bekerja (18%). Penggunaan *Google Drive* oleh responden dapat menghabiskan waktu diantaranya sebagian besar responden menjawab kurang dari 1 jam (53%), hampir setengahnya responden menjawab 1-2 jam (29%), sebagian kecil responden menjawab 3-5 jam (15%), dan sebagian kecil responden menjawab lebih dari 5 jam (3%).

Tujuan responden dalam menggunakan *Google Drive* yaitu hampir setengah responden menjawab untuk mengumpulkan data informasi kantor (32%) dan untuk menyimpan data informasi kantor (44%), sebagian kecil responden menjawab untuk melayankan/menyebarkan informasi ke *customer* (24%). Selain itu, sebagian besar responden diketahui menggunakan laptop (56%), hampir setengahnya menggunakan *smartphone* (32%), dan sebagian kecil responden menggunakan komputer (12%) dalam mengakses *Google Drive*. Pada kecepatan akses *Google Drive*, sebagian besar responden menjawab cepat (59%). Kecepatan akses dalam mengakses situs web didasarkan dengan operator jaringan yang digunakan. Responden juga menyatakan bahwa setengahnya menjawab tidak perlu (50%) menggunakan panduan dalam mengoperasikan *Google Drive*.

Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tahapan awal analisis data yaitu dengan menguji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen penelitian dapat digunakan apabila telah memenuhi syarat koefisien *pearson product moment* untuk uji validitas dan *cronbach alpha* untuk uji reliabilitas. Pada uji validitas diketahui variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 bernilai koefisien diantara 0,731 sampai dengan 0,777 > 0,30 dan variabel Y bernilai koefisien 0,690 sampai dengan 0,921 > 0,30 sehingga kedua variabel dinyatakan valid. Pada uji reliabel diketahui variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 bernilai koefisien 0,611 sampai dengan 0,659 > 0,60 dan variabel Y bernilai koefisien 0,904 > 0,60 sehingga kedua variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik memiliki beberapa tahap pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Pengujian pada asumsi klasik dijabarkan sebagai berikut:

- Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Metode ini dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data SPSS diolah, 2023

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga data yang diuji diketahui memiliki nilai residual berdistribusi normal.

- Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat antar variabel terikat (Y). Pengujian ini dapat dikatakan model regresi yang baik jika tidak terjadi multikolinearitas. Terjadinya multikolinearitas jika nilai *tolerance* dibawah 0,100 atau VIF diatas 10,000 maka hal tersebut dinyatakan terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>content/isi</i>	.741	1.350
<i>accuracy/akurasi</i>	.670	1.493
<i>format/bentuk</i>	.628	1.592
<i>ease of use/kemudahan penggunaan</i>	.698	1.432
<i>timeliness/ketepatan waktu</i>	.870	1.150

Sumber: Data SPSS diolah, 2023

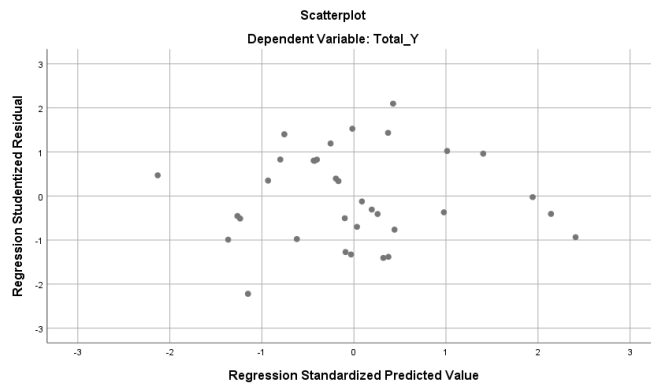
Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* diatas 0,100 yaitu diantara 0,628 sampai dengan 0,870 atau VIF berada dibawah 10,000 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* untuk mengetahui perbedaan varian dari nilai residual. Pengujian dianggap memiliki model regresi yang baik dengan ditandai tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis heteroskedastisitas dilihat dari titik-titik yang menyebar disekitas sumbu 0 baik diatas maupun dibawah sumbu 0 dan tidak terdapat pola bergelombang, sehinggadapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data SPSS diolah, 2023

Berdasarkan gambar tersebut, maka dapat diketahui bahwa titik-titik tidak memiliki pola dan berada disekitaran sumbu 0, sehingga dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

- Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilihat dari nilai *Durbin-Watson* untuk melihat terjadinya autokorelasi atau tidak. Pengujian pada model regresi yang baik jika tidak terjadi autokorelasi. Jika nilai $d < dL$ / $d > 4-dL$ yaitu terdapat autokorelasi dan jika nilai $dU < d < 4-dU$ yaitu tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model	R	Adjusted R Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.879 ^a	.773	1.545	1.857

Sumber: Data SPSS diolah, 2023

Nilai *Durbin-Watson* yaitu 1,857. Penentuan kriteria penerimaan atau penolakan gejala korelasi dilihat pada nilai dL dan dU . Perhitungan nilai dL dan dU berdasarkan jumlah variabel bebas dalam model regresi (k) yaitu 5 dan jumlah sampel (n) yaitu 34. Sehingga dapat ditentukan nilai nilai dL , dU , $4-dL$, dan $4-dU$ sebagai berikut:

Tabel 6
Perhitungan Durbin-Watson

d	dL	dU	4-dL	4-dU
1,857	1,144	1,810	2,856	2,190

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa $dU < d < 4-Du$ yaitu $1,810 < 1,857 < 2,190$ sehingga tidak terjadi gejala autokorelasi.

- Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian pada model regresi yang baik dinyatakan dengan. Hal ini dapat diikuti dengan nilai *Sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 7
Uji Linearitas

Variabel	<i>Sig. deviation from linearity</i>
<i>user satisfaction/kepuasan pengguna</i>	.111
* <i>content/isi</i>	
<i>user satisfaction/kepuasan pengguna</i>	.294
* <i>accuracy/akurasi</i>	
<i>user satisfaction/kepuasan pengguna</i>	.362
* <i>format/bentuk</i>	
<i>user satisfaction/kepuasan pengguna</i>	.750
* <i>ease of use/kemudahan penggunaan</i>	
<i>user satisfaction/kepuasan pengguna</i>	.279
* <i>timeliness/ketepatan waktu</i>	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* diantara 0,111 sampai dengan 0,750 $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X yaitu *content/isi*, *accuracy/akurasi*, *format/bentuk*, *ease of use/kemudahan penggunaan*, dan *timeliness/ketepatan waktu* dengan variabel Y yaitu *user satisfaction/kepuasan pengguna*.

3. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis dilakukan pengujian diantaranya koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Pengujian pada uji hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

- Koefisien Determinasi

Pengujian dalam koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Tabel 8
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.879 ^a	.773	.732	1.545	1.857

Sumber: Data SPSS diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,773 atau 77,3% *user satisfaction/kepuasan* pengguna dipengaruhi oleh *content/isi*, *accuracy/akurasi*, *format/bentuk*, *ease of use/kemudahan* penggunaan, dan *timeliness/ketepatan* waktu sedangkan sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

- Uji F

Pengujian dalam uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat. Uji F dapat dikatakan berpengaruh secara simultan apabila nilai signifikan $F < 0,05$.

Tabel 9
Uji F

F	Sig.
19.033	.000 ^b

Sumber: Data SPSS diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan $F < 0,05$, maka semua variabel X yaitu *content/isi*, *accuracy/akurasi*, *format/bentuk*, *ease of use/kemudahan* penggunaan, dan *timeliness/ketepatan* waktu secara simultan memiliki pengaruh signifikan dengan variabel Y yaitu *user satisfaction/kepuasan* pengguna.

- Uji t

Pengujian uji t dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X terhadap Y dengan melihat nilai signifikansi uji $t < 0,05$.

Tabel 10
Uji t

Variabel	t	Sig.
<i>content/isi</i>	1.019	.317
<i>accuracy/akurasi</i>	4.729	.000
<i>format/bentuk</i>	1.865	.073
<i>ease of use/kemudahan penggunaan</i>	1.764	.035
<i>timeliness/ketepatan waktu</i>	2.060	.049

Sumber: Data SPSS diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *content/isi* $0,317 > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh terhadap *user satisfaction/kepuasan* pengguna yang menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai signifikansi *accuracy/akurasi* $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh terhadap *user satisfaction/kepuasan* pengguna yang menunjukkan H_2 diterima dan H_0 ditolak. Nilai signifikansi *format/bentuk* $0,073 < 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh terhadap *user satisfaction/kepuasan* pengguna yang menunjukkan H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Nilai signifikansi *ease of use/kemudahan penggunaan* $0,035 < 0,05$, maka terdapat pengaruh terhadap *user satisfaction/kepuasan* pengguna yang menunjukkan H_4 diterima dan H_0 ditolak. Nilai signifikansi *timeliness/ketepatan waktu* $0,049 < 0,05$, maka terdapat pengaruh terhadap *user satisfaction/kepuasan* pengguna yang menunjukkan H_5 diterima dan H_0 ditolak. Pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa dari semua variabel yang memiliki pengaruh dan memenuhi nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu variabel *accuracy/akurasi*, variabel *ease of use/kemudahan penggunaan*, dan variabel *timeliness/ketepatan waktu*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat²⁷.

²⁷Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Berikut adalah hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 11
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.220	2.912		1.793	.084
	Total_X1	.199	.196	.107	1.019	.317
	Total_X2	.858	.181	.521	4.729	.000
	Total_X3	.388	.208	.212	1.865	.073
	Total_X4	.312	.177	.190	1.764	.035
	Total_X5	.341	.165	.199	2.060	.049

Sumber: Data SPSS diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, maka diketahui persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,220 + 0,199X_1 + 0,858X_2 + 0,388X_3 + 0,312X_4 + 0,341X_5 + e$$

Sehingga dapat diketahui bahwa a = 5,220 memiliki nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah dan tidak mengalami perubahan terhadap variabel x yang konstan. Variabel X_1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar + 0,199. Variabel X_2 memiliki nilai koefisien regresi sebesar + 0,858. Variabel X_3 memiliki nilai koefisien regresi sebesar + 0,388. Variabel X_4 memiliki nilai koefisien regresi sebesar + 0,312. Variabel X_5 memiliki nilai koefisien regresi sebesar + 0,341. Sehingga jika variabel X_{1-5} mengalami peningkatan, maka *user satisfaction*/kepuasan pengguna *Google Drive* akan meningkat dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Tingkat Kepuasan Pengguna *Google Drive*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis, tingkat kepuasan pengguna *Google Drive* dapat diukur menggunakan variabel X yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel y yaitu *accuracy*/akurasi (X_2), *ease of use*/kemudahan penggunaan (X_4), dan *timeliness*/ketepatan waktu (X_5).

- Tingkat kepuasan pengguna terhadap *accuracy*/akurasi

Tabel 12
accuracy/akurasi

Item Pernyataan	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{2_1}	11	32%	17	50%	6	18%	0	0%	0	0%
X _{2_2}	10	29%	16	47%	8	24%	0	0%	0	0%
X _{2_3}	9	26%	14	41%	11	32%	0	0%	0	0%
Skor X ₂	150		188		75		0		0	
TKP X₂	413/510 x 100 %				=		80%			

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pada variabel *accuracy/akurasi* terdapat 3 item pernyataan yang dapat disimpulkan bahwa *Google Drive* memberikan keakuratan dan kebermanfaatan informasi dalam manajemen informasi. Jarangnya ditemukan *error/maintenance* saat menggunakan *Google Drive* dapat memberikan kenyamanan kepada pengguna. Sehingga tingkat kepuasan pengguna terhadap *accuracy/akurasi* adalah 80% atau puas.

- Tingkat kepuasan pengguna terhadap *ease of use/kemudahan penggunaan*

Tabel 13
ease of use/kemudahan penggunaan

Item Pernyataan	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{4_1}	9	26%	19	56%	6	18%	0	0%	0	0%
X _{4_2}	8	24%	17	50%	9	26%	0	0%	0	0%
X _{4_3}	9	26%	18	53%	7	21%	0	0%	0	0%
Skor X ₄	130		216		66		0		0	
TKP X₄	412/510 x 100 %				=		81%			

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pada variabel *ease of use/kemudahan penggunaan* terdapat 3 item pernyataan yang dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan yang diberikan *Google Drive* baik dari penelusuran, pengelolaan dan pengguna yang tidak terbiasa mengoperasikan *Google Drive* memberikan respon positif oleh pengguna. Keberadaan *Google Drive* sangat membantu pekerjaan dalam mengelola informasi dan karena mudah digunakan, *Google Drive* sudah menjadi aplikasi sistem yang tidak pernah ditinggalkan dan selalu mengalami perkembangan di setiap masanya.

Sehingga tingkat kepuasan pengguna terhadap *ease of use*/kemudahan penggunaan adalah 81% atau sangat puas.

- Tingkat kepuasan pengguna terhadap *timeliness*/ketepatan waktu

Tabel 14
timeliness/ketepatan waktu

Item Pernyataan	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X ₅ _1	9	26%	15	44%	10	30%	0	0%	0	0%
X ₅ _2	12	35%	15	44%	7	21%	0	0%	0	0%
X ₅ _3	13	38%	13	38%	8	24%	0	0%	0	0%
Skor X ₅	170		172		75		0		0	
TKP X₅	417/510 x 100 %				=		82%			

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pada variabel *timeliness*/ketepatan waktu, terdapat 3 item pernyataan yang dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu dalam mengakses *Google Drive* selama 24 jam dapat mengurangi rasa jenuh pengguna. Kecepatan akses *Google Drive* dipengaruhi oleh koneksi internet, apabila dalam mengakses *Google Drive* terasa lambat kemungkinan ada kendala dalam koneksi internet. *Google Drive* menyediakan informasi dan fitur yang *up to date* serta mengikuti perkembangan kebutuhan pengelolaan informasi pengguna. Kemuktahiran dan kecepatan suatu sistem informasi dapat memberikan kesan yang bagus, sehingga tingkat kepuasan pengguna terhadap *timeliness*/ketepatan waktu adalah 82% atau sangat puas.

Melalui ketiga variabel yang berhasil diukur tingkat kepuasan penggunaannya, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel *accuracy*/akurasi (X₂), *ease of use*/kemudahan penggunaan (X₄), dan *timeliness*/ketepatan waktu (X₅) terhadap *user satisfaction*/kepuasan pengguna. Sehingga hipotesis H₂, H₄, dan H₅ dapat diterima dan hipotesis H₁, dan H₃ ditolak dengan rata-rata tingkat kepuasan pengguna dari hipotesis yang diterima tersebut diatas 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna lebih memilih dan menerima aplikasi yang mudah digunakan dengan keakuratan dan ketepatan waktu dalam mengakses *Google Drive*. Keberhasilan penerimaan aplikasi oleh pengguna dilihat dari seberapa mudahnya aplikasi tersebut dijalankan tanpa terjadinya kendala yang menyebabkan kurang minatnya pengguna dalam

menggunakan aplikasi tersebut. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan kesuksesan penerimaan aplikasi tertinggi terdapat pada *service quality*. Kualitas pelayanan yang baik kepada pengguna akhir dapat memberikan rasa nyaman untuk tetap menggunakan *Google Drive* sebagai aplikasi manajemen informasi.

PENUTUP

Keberadaan *Google Drive* memudahkan pengguna dalam manajemen informasi, salah satunya efektif dan efisien digunakan di Kantor Villa. Tujuan penggunaan *Google Drive* yaitu hampir setengah pengguna, diketahui untuk menyimpan data informasi kantor dan sebagian besar menggunakan laptop untuk mengakses *Google Drive*. Keberhasilan penerapan aplikasi atau sistem informasi, dapat dilihat dari kepuasan pengguna dalam penggunaan sistem tersebut. Pada model *End User Computing Satisfaction* diketahui tiga dari lima variabel mempengaruhi kepuasan pengguna.

Variabel *accuracy*/akurasi mempengaruhi kepuasan pengguna dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan tingkat kepuasan pengguna yaitu 80% atau puas. Penggunaan *Google Drive* di Kantor Villa sangat bermanfaat karena dapat menjangkau operator setiap villa dan detail informasi yang diberikan sangat akurat. Variabel *ease of use*/kemudahan penggunaan mempengaruhi kepuasan pengguna dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ dan tingkat kepuasan pengguna yaitu 81% atau sangat puas. *Google Drive* memberikan kemudahan penggunaan dalam mengelola informasi baik dari menyimpan, mengumpulkan, dan menyebarkan informasi. Variabel *timeliness*/ketepatan waktu mempengaruhi kepuasan pengguna dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ dan tingkat kepuasan pengguna yaitu 82% atau sangat puas. Kecepatan akses *Google Drive* mempengaruhi kepuasan pengguna, jika terjadi kendala dalam pengaksesan, maka pengguna akan merasa tidak puas dengan menunggu lama memuat halaman situs web.

DAFTAR RUJUKAN

Akral. "Manajemen Pengelolaan Informasi Dan Dokumentasi." <https://sumbarprov.go.id/home/news/1483-manajemen-pengelolaan-informasi-dan-dokumentasi>, October 7, 2013.

Alizanovic, Vikra. "Apa Itu SaaS? Bagaimana Cara Marketing Bisnis Ini?"

<https://www.niagahoster.co.id/blog/saas-adalah/>, January 24, 2022.

- Anas, Ansori, and Tamara Adriani Salim. "Tinjauan Literatur Sistematis Pemanfaatan Electronic Document Management System Bagi Organisasi Dalam Menunjang Manajemen Pengetahuan." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 18, no. 2 (2022): 259–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bip.v18i2.5649>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Buana, Putu Wira. "Implementasi Google Drive API Untuk Upload, Sharing, Dan Download Data Pada Aplikasi Berbasis Web." *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer* 3, no. 1 (2022): 750–60.
- Durao, Frederico, Jose Fernando S Carvalho, Anderson Fonseca, and Vinicius Cardoso Garcia. "A Systematic Review on Cloud Computing." *The Journal of Supercomputing* 68, no. 3 (2014): 1321–46. <https://doi.org/10.1007/s11227-014-1089-x>.
- Fahmi, Fahmi Ajismanto, and Jaka Purnama. "Penerapan Dan Pemanfaatan Aplikasi Google Drive Untuk Mendukung Pembelajaran Bagi Siswa Dan Siswi SMK PGRI 2 Palembang." *Bulletin of Community Service in Information System (BECERIS)* 1, no. 1 (November 18, 2022): 38–42. <https://doi.org/10.36706/beceris.v1i1.9>.
- Ganaie, Shabir Ahmad, and Mudasir Khazer. "Diversity of Information Sources in the Digital Age : An Overview." *Journal of Advancements in Library Sciences* 2, no. 2 (2015): 53–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.37591/joals.v2i2.388>.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Google. "How Can We Help You?" <https://support.google.com/drive/?hl=id#topic=14940>, 2013.
- Hariyati, Mutty, and Heriyanto Heriyanto. "Kompetensi Pustakawan Di Era Industri 4.0 Dalam Menghadapi Information Overload." *Daluang: Journal of Library and Information Science* 1, no. 1 (May 31, 2021): 1–9. <https://doi.org/10.21580/daluang.v1i1.2021.8005>.
- Mahdi, Mohammed N., Abdul R. Ahmad, Roslan Ismail, Mohammed A. Subhi, Mohammed M. Abdulrazzaq, and Qais S. Qassim. "Information Overload: The Effects of Large Amounts of Information." In *1st. Information Technology To Enhance e-Learning and Other Application (IT-*

- ELA), 154–59. Baghdad, Iraq: IEEE, 2020. <https://doi.org/10.1109/IT-ELA50150.2020.9253082>.
- Mohamed, Norshidah, and Jasber Kaur a/p Gian Singh. "A Conceptual Framework for Information Technology Governance Effectiveness in Private Organizations." *Information Management & Computer Security* 20, no. 2 (June 1, 2012): 88–106. <https://doi.org/10.1108/09685221211235616>.
- Paoki, Rouna. "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Organisasi." *Jurnal Ilmiah Unklab* 16 (2012): 78–85.
- Rifai, A. *Penelusuran Literatur*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Salsabila, Zalna, and Achmad Syarif. "Pemanfaatan Media Google Drive Dalam Pengelolaan Dokumen Elektronik Komisi Aparatur Sipil Negara." *SERASI: Jurnal Sekretari & Administrasi* 20, no. 2 (February 16, 2023): 116–25. <https://doi.org/10.36080/js.v20i2.2172>.
- Silviah, Reni, Ridwan Fawzi, and Riswanda Ihza Rizky. "Literature Review Manajemen Informasi: Database, Teknologi Dan Brainware." *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik* 2, no. 3 (2022): 347–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3.1053>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Torey, Jimmy Rezky, Oktavianus ., Porajouw, and Tommy F. Lolowang. "Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Produk Kopi Dan Pelayanan Di Rumah Kopi Billy Cabang Megamas Manado." *AGRI-SOSIOEKONOMI* 12, no. 3A (December 6, 2016): 11–26. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.12.3A.2016.14233>.
- Trilaksono, Agustinus Rio. "Efektivitas Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Digital Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2020): 91–97. <https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.1651>.
- Wijaya, I Gusti Ngurah Satria, and I Wayan Kayun Suwastika. "Analisis Kepuasan Pengguna Elearning Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction." In *Teknologi Informasi Cerdas Dan Ekonomis Untuk Kemajuan Perkembangan Daerah Di Indonesia*, 558–62. Bali: KNS&I: Konferensi Nasional Sistem & Informatika, 2017.
- Zhang, Qi, Lu Cheng, and Raouf Boutaba. "Cloud Computing: State-of-the-Art and Research Challenges." *Journal of Internet Services and Applications* 1, no. 1 (May 20, 2010): 7–18. <https://doi.org/10.1007/s13174-010-0007-6>.